

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ialah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan temuan penelitian dan perdebatan yang telah disebutkan:

1. Dalam mengembangkan Trainer ini peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Tahap-tahap yang dilaksanakan peneliti diawali dengan melaksanakan wawancara kepada guru dan pembagian kuesioner kepada siswa sebagai tahap *analysis*. Selanjutnya melaksanakan *design* Trainer serta menyesuaikan materi dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka pada Elemen Instalasi Motor Listrik Kelas XII TITL. Pada tahap *design* ini yaitu membuat konsep trainer di Visio, mencetak desain dengan kertas stiker, menempelkan pada akrilik sesuai dengan ukuran yang ditentukan, melubangi akrilik, pemasangan komponen, dan finishing. Tahap selanjutnya ialah *development*. Di tahap ini, Trainer, saat setelah rancangan selesai, dilaksanakan pengembangan dengan mendapatkan pendapat, jawaban, dan rekomendasi dari ahli serta menyelesaikan penelitian kelayakan dari ahli media dan material. Fase implementasi berikutnya. Saat ini, peserta penelitian akan dihadapkan pada pelatih yang dihasilkan melalui implementasi. Tahap implementasi ini dilaksanakan dengan menerapkan trainer pada pembelajaran praktik instalasi motor listrik. Tahap terakhir ialah tahap *evaluation*. Pada tahap ini trainer

dilaksanakan evaluasi dari setiap masukan dan saran layakator agar trainer dapat dipergunakan dalam kegiatan praktik instalasi motor listrik XII TITL.

2. Kelayakan trainer didapatkan dari hasil kelayakan ahli media dengan kategori “Layak” yang mendapat nilai rata-rata sebesar 77. Sedangkan hasil kelayakan berikutnya didapatkan dari ahli materi dengan kategori “Layak” yang mendapat nilai rata-rata sebesar 80. Dari keseluruhan hasil uji kelayakan, maka trainer yang dikembangkan Layak dipergunakan pada pembelajaran praktik instalasi motor listrik.
3. Dalam tahap uji efektivitas produk didapat peningkatan nilai ketuntasan belajar menunjukkan hasil yang signifikan dimana nilai jawaban yang didapatkan siswa mengalami peningkatan, hasil perhitungan nilai N-gain ialah 0,72 yang berarti nilai berada 0,70 – 1,00 termasuk kedalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan trainer yang dikembangkan dalam proses pembelajaran di katakan sangat efektif.

5.2. Implikasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian pengembangan yang diharapkan menjadi salah satu referensi pembelajaran Instalasi motor listrik dan PLC. Hasil produk pengembangan ini mampu memberikan solusi pada masalah yang terjadi pada dunia pendidikan terkhusus pada SMK Kelistrikan, pengembangan media ajar dan pemanfaatan teknologi hendaknya mampu menyeimbangi. Trainer ini dipergunakan untuk menyikapi kondisi belajar di SMK.

Temuan studi ini akan bermanfaat bagi pengguna (guru dan siswa) dengan berfungsi sebagai sumber pengajaran tambahan untuk disiplin mata pelajaran Instalasi motor listrik dalam upaya meningkatkan pembelajaran praktik yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Pada tahap menerapkan trainer ini kepada siswa, antusiasme siswa sangatlah tinggi untuk menggunakannya karena PLC ini masih dianggap baru oleh siswa dan belum dipergunakan sebelumnya di Sekolah, antusias siswa terbukti saat alat ini dipergunakan maupun saat peneliti siap melaksanakan penelitian banyak siswa bertanya mengenai alat yang dikembangkan ataupun PLC yang dipergunakan. Keuntungan penggunaan PLC jenis outseal ini yang baru diketahui siswa menjadikan mereka memiliki hal baru yang diketahui.

Selain itu, penerapan trainer ini dalam kegiatan pembelajaran menjadikan siswa lebih paham mengenai sisi dalam PLC, penggunaan trainer sebagai bahan ajar awal ke siswa sebelum perakitan pada panel.

5.3. Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan ada beberapa saran yang bertujuan guna menambah kompetensi dalam mengembangkan Trainer ini. Adapun saran yang diberikan ialah sebagai berikut:

1. Untuk menarik perhatian dan meningkatkan gairah belajar siswa, pendidik dapat menggunakan media dan sumber pengajaran interaktif untuk membangun metode pengajaran inovatif yang akan melibatkan siswa.

2. Untuk pengembangan praktek diluar dari jobsheet yang disediakan peneliti pada komponen tambahan guna memberikan referensi pada setiap topik yang dibutuhkan pendidik dan peserta didik.
3. Bagi siswa mampu mengembangkan jobsheet trainer yang dibuat lebih bervariasi dalam kegiatan praktek
4. Trainer ini masih harus disempurnakan lebih lanjut agar dapat menjadi sumber daya yang lebih baik bagi para peneliti di masa depan yang akan fokus pada bahasa, desain, grafik, format penulisan, video, dan simulasi yang tepat untuk menciptakan barang yang lebih baik lagi.